

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Malhotra (dalam Anshori & Iswati, 2019), penelitian kuantitatif adalah sebuah metodologi penelitian yang digunakan untuk mengukur data, dan biasanya diterapkan dalam bentuk analisis statistik,

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang berisi variasi nilai (Effendi, dalam Nasution, 2017). Terdapat dua variabel yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini, yaitu:

Variabel bebas : *Self-Efficacy*

Variabel tergantung : Kecemasan Menghadapi Proses Seleksi Kerja
pada *Fresh Graduate*

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Kecemasan Menghadapi Proses Seleksi Kerja pada *Fresh Graduate*

Kecemasan menghadapi proses seleksi kerja pada *fresh graduate* adalah rasa takut yang tidak jelas yang disertai dengan perasaan tidak pasti, tidak berdaya, terisolasi, dan tidak aman ketika dihadapkan dengan suatu proses yang dilaksanakan dengan tujuan memilih individu yang cocok dari beberapa pelamar yang mendaftar untuk menempati posisi tertentu.pada individu yang baru saja menyelesaikan pendidikan S1-nya.

Pengukuran variabel Kecemasan Menghadapi Proses Seleksi Kerja dilakukan menggunakan skala Kecemasan Menghadapi Proses Seleksi Kerja

yang terdiri dari gejala fisiologis, perilaku, kognitif, dan afektif. Semakin tinggi nilai yang didapat maka semakin tinggi tingkat Kecemasan Menghadapi Proses Seleksi Kerja, dan begitu juga sebaliknya.

3.3.2 Self-Efficacy

Self-efficacy adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian tertentu.

Pengukuran variable *self-efficacy* dilakukan menggunakan skala *self-efficacy* yang terdiri dari aspek *level*, *generality*, dan *strength*. Semakin tinggi nilai yang didapat maka semakin tinggi tingkat *self-efficacy*, dan begitu juga sebaliknya.

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, dalam Unaradjan, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang baru lulus atau *fresh graduate* di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Baru lulus tidak lebih dari 6 bulan setelah wisuda.
- b. Sudah melamar kerja
- c. Maksimal pernah mengikuti proses seleksi kerja sebanyak 3 kali.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi yang diteliti (Arikunto, dalam Unaradjan, 2019). Pengambilan sampel pada

penelitian ini menggunakan teknik *incidental sampling* dan *snowball sampling*. *Incidental sampling* adalah pengambilan sampel dilakukan ketika peneliti menggunakan siapa saja yang ditemui peneliti dan memiliki kriteria yang sesuai, dan orang tersebut dapat dijadikan sebagai sampel (Unaradjan, 2019). *Snowball sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan ketika responden awal berjumlah kecil yang kemudian responden tersebut akan mengajak orang yang dikenalnya dan seterusnya, sehingga jumlah responden akan terus membesar (Unaradjan, 2019).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data penelitian, skala yang digunakan adalah skala likert. Skala terdiri atas dua jenis item, yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Item *favourable* terdiri dari pernyataan-pernyataan yang mendukung objek yang diteliti, sedangkan item *unfavorable* terdiri dari pernyataan-pernyataan yang tidak mendukung objek yang diteliti. Penilaian item *favorable* akan mendapatkan skor empat untuk jawaban Sangat Setuju, skor tiga untuk jawaban Setuju, skor dua untuk jawaban Tidak Setuju, dan skor satu untuk jawaban Sangat Tidak Setuju. Pada penilaian item *unfavorable* akan mendapatkan skor satu untuk jawaban Sangat Setuju, skor dua untuk jawaban Setuju, skor tiga untuk jawaban Tidak Setuju, dan skor empat untuk jawaban Sangat Tidak Setuju.

3.5.1 Skala Kecemasan Menghadapi Proses Seleksi Kerja pada *Fresh Graduate*

Skala Kecemasan Menghadapi Proses Seleksi Kerja akan terdiri dari empat gejala, yaitu gejala fisiologis, perilaku, kognitif, dan afektif.

Tabel 3.1 Blue Print Kecemasan Menghadapi Proses Seleksi Kerja

Gejala Kecemasan Menghadapi Proses Seleksi Kerja	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Fisiologis	3	3	6
Perilaku	3	3	6
Kognitif	3	3	6
Afektif	3	3	6
Total	12	12	24

3.5.2 Skala *Self-Efficacy*

Skala *Self-Efficacy* terdiri dari aspek *level*, *generality*, dan *strength*.

Tabel 3.2 Blue Print *Self-Efficacy*

Aspek <i>Self-Efficacy</i>	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Level</i>	4	4	8
<i>Generality</i>	4	4	8
<i>Strength</i>	4	4	8
Total	12	12	24

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Validitas Alat Ukur

Validitas adalah sejauh mana peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur (Budiastuti & Bandur, 2018). Peneliti menggunakan pengukuran validitas skala Kecemasan Menghadapi Proses Seleksi Kerja dan *Self-Efficacy* dengan teknik *Product Moment* oleh Karl Pearson dan teknik *Part Whole*.

3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah ketentuan sejauh mana instrument penelitian yang digunakan dalam konteks tertentu dapat menghasilkan penelitian yang sama jika diterapkan dalam konteks yang lain (Budiastuti & Bandur, 2018). Reliabilitas diukung dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Rentangan nilai koefisien alpha berkhisar antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna) (Garson, 2013).

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah metode analisis statistik SPSS versi 20 for windows. Teknik korelasi untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis *Product Moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara Kecemasan Menghadapi Proses Seleksi Kerja dan *Self-Efficacy*.

